

**ANALISIS BIAYA RELEVAN DALAM PENGAMBILAN
KEPUTUSAN MENERIMA ATAU MENOLAK
PESANAN KHUSUS
(Studi Kasus pada Usaha Kecil Dan Menengah Muda Kreatif
Desa Jembayan Tengah Kecamatan Loa Kulu)**

SKRIPSI

Sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar
Sarjana Akuntansi



Oleh:

ERNI NOVI YANTI

NIM. 1601035050

AKUNTANSI

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MULAWARMAN SAMARINDA**

2023

**ANALISIS BIAYA RELEVAN DALAM PENGAMBILAN
KEPUTUSAN MENERIMA ATAU MENOLAK PESANAN
KHUSUS
(Studi Kasus pada Usaha Kecil Dan Menengah Muda Kreatif
Desa Jembayan Tengah Kecamatan Loa Kulu)**

SKRIPSI

Sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar
Sarjana Akuntansi



Oleh:

ERNI NOVI YANTI

NIM. 1601035050

AKUNTANSI

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MULAWARMAN SAMARINDA
2023**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Penelitian : Analisis Biaya Relevan Dalam Pengambilan Keputusan Menerima Atau Menolak Pesanan Khusus (Studi Kasus Pada Usaha Kecil Dan Menengah Muda Kreatif Desa Jembayan Tengah Kecamatan Loa Kulu)

Nama Mahasiswa : Erni Novi Yanti

NIM : 1601035050

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Program Studi : S1 Akuntansi

Sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

Menyetujui,

Samarinda, 26 Juni 2023
Pembimbing



Dr. Hj. Yana Ulfa, S.E., M.Si., Ak., CA., CSRS., CIQaR., CSRA
NIP. 1964123 01989 10 2001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Mulawarman



Prof. Dr. Hj. Svarifah Hudayah, M.Si
NIP. 19620513 198811 2 001

Lulus Tanggal Ujian : 21 Juni 2023

SKRIPSI INI TELAH DIUJI DAN DINYATAKAN LULUS

Judul Penelitian : Analisis Biaya Relevan dalam Pengambilan Keputusan Menerima Atau Menolak Pesanan Khusus (Studi Kasus pada Usaha Kecil Dan Menengah Muda Kreatif Desa Jembayan Tengah Kecamatan Loa Kulu)

Nama : Erni Novi Yanti

NIM : 1601035050

Hari : Rabu

Tanggal Ujian : 21 Juni 2023

TIM PENGUJI

1. Dr. Hj. Yana Ulfah, S.E., M.Si., Ak., CA., CSRS., CIQaR., CSRA......
NIP. 1964123 01989 10 200
2. Dr. Hariman Bone, S.E., M.Sc., Ak.....
NIP. 198305112008121002
3. Salmah Pattisahusiwa, S.E., M.Si., Ak., CA., CSRS., CSRA......
NIP. 197201072000032001

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa di dalam naskah Skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah Skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur penjiplakan, saya bersedia Skripsi dan Gelar Sarjana atas nama saya dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Samarinda, 19 Juni 2023



Erni Novi Yanti

1601035050

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Erni Novi Yanti
NIM : 1601035050
Program Studi : S1-Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, dengan ini menyetujui untuk memberikan izin kepada pihak UPT. Perpustakaan Universitas Mulawarman, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalti Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul **“Analisis Biaya Relevan Dalam Pengambilan Keputusan Menerima Atau Menolak Pesanan Khusus (Studi Kasus Pada Usaha Kecil dan Menengah Muda Kreatif Desa Jembayan Tengah Kecamatan Loa Kulu”** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini kepada UPT. Perpustakaan Universitas Mulawarman berhak menyimpan, mengalih media atau memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasi skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Samarinda
Tanggal: 27 Juni 2023
Yang Menyatakan,



Erni Novi Yanti

RIWAYAT HIDUP



Erni Novi Yanti lahir pada tanggal 28 Juni 1997 di Lempatan Baru Jembayan Tengah Kecamatan Loa Kulu Kabupaten Kutai Kartenegara, Provinsi Kalimantan Timur, merupakan anak empat dari empat bersaudara dari pasangan Bapak Abdul Hadi dan Ibu Misnah. Memulai pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 013 Loa Kulu. Setelah lulus dari sekolah dasar pada tahun 2010, melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 009 Loa Kulu dan lulus tahun 2013, kemudian melanjutkan pendidikan ke Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Loa Kulu dan lulus pada tahun 2016.

Pendidikan di perguruan tinggi dimulai pada tahun 2016 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman Jurusan Akuntansi Program Studi S1-Akuntansi melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN). Pada tahun 2019 mengikuti program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler Angkatan XLV di desa Kedang Ipil Kecamatan Kota Bangun selama kurang lebih 50 hari.

Dibuat di: Samarinda
Tanggal: 27 Juni 2023
Yang Menyatakan,

Erni Novi Yanti

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Kehadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan segala karunia dan limpahan rahmatnya, serta junjungan kita Nabi Muhammad SAW sebagai panutan kita, yang akhirnya penulis dapat menyelesaikan Studi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar- besarnya kepada:

1. Dr. Ir. H. Abdunur., M.Si selaku Rektor Universitas Mulawarman.
2. Prof. Dr. Hj. Syarifah Hidayah., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman.
3. Dwi Risma Deviyanti., M.Si., Ak., CA., CSRS selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman.
4. Dr. H. Zaki Fakhroni, Ak., CA., CTA., CFA., CSRS., CIQaR selaku Koordinator Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman.
5. Dr. Hj. Yana Ulfa, S.E.,M.Si.,Ak.,CA.,CSRS.,CIQaR.,CSRA selaku Dosen Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman.
6. Rusliansyah, SE, M.Si selaku Dosen Wali selama berkuliah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman.
7. Seluruh Dosen dan Staf pengajar Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman yang telah memberikan banyak ilmu yang bermanfaat bagi penulis.

8. Teristimewa kepada keluarga besar penulis, Bapak Abdul Hadi, Ibu Misnah (Alm), Wartini, Juwariah, Ihar, Akhmad Tarmiji, Nursani, Saipudin, selaku Saudari dan saudara penulis serta keponakan penulis yaitu Zulfahmi, Selfiana Zahra, Muhammad Ilham, Alfiq Nur Rasyid, Asira Adriana Puspita, Zidna Ilma dan Muhammad Rais Agatra dan yang terkasih yang senantiasa mengantarkan serta menemani penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini Rion Raditiatama Ratunsee. Terima kasih untuk seluruh keluarga besar penulis yang telah memberikan doa, kasih sayang, motivasi, kesabaran serta dukungan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini.
9. Kepada sahabat-sahabat saya Devi Ayu Nanda, Aya Disalia, Jessy Willy Pramestie, Widi Santiks, Silvi Zulianty, Sindy Nurdalya, terima kasih untuk waktu kalian selama perkuliahan telah menjadi teman buat penulis yang selalu memberikan semangat bagi penulis hingga penyusunan skripsi ini selesai.
10. Teman-teman KKN 45 Unmul Desa Kedang Ipil Kota Bangun, Andre, Riswan, Mahmudah, imin, dan monica terima kasih atas kerjasama, pengalaman, dan kenangannya selama melaksanakan KKN.
11. Seluruh teman-teman Program Studi Akuntansi Angkatan 2016 yang memberikan keceriaan, dan kebahagiaan selama masa perkuliahan dan untuk semua pihak yang telah banyak membantu penulis namun tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

12. Kepada Teman-teman penulis dari PT. Astra International tbk - Daihatsu Tenggara terima kasih sudah memberikan doa, dukungan dan semangat bagi penulis hingga penyusunan skripsi ini selesai.
13. Teruntuk diriku, terima kasih sudah berjuang sampai saat ini. Terima kasih telah bertahan di tengah kemelut pikiran dan emosional. Terima kasih untuk tidak menyerah. Untuk diriku, teruslah sehat dan bahagia. Kamu hebat dan luar biasa.

Akhir kata penulis menyadari bahwa tidak ada yang sempurna, penulis masih melakukan kesalahan dalam penyusunan skripsi. Oleh karena itu, penulis meminta maaf yang sedalam-dalamnya atas kesalahan yang dilakukan penulis.

Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan dapat dijadikan referensi demi pengembangan ke arah yang lebih baik. Kebenaran datangnya dari Allah dan kesalahan datangnya dari diri penulis. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan Rahmat dan Ridho-Nya kepada kita semua.

Samarinda, 23 Juni 2023



Erni Novi Yanti

1601035050

ABSTRAK

Erni Novi Yanti, 2023. Analisis Biaya Relevan dalam Pengambilan Keputusan Menerima Atau Menolak Pesanan Khusus (Studi Kasus pada Usaha Kecil Dan Menengah Muda Kreatif Desa Jembayan Tengah Kecamatan Loa Kulu). Dibimbing oleh: Ibu Yana Ulfah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis biaya relevan dalam pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus pada Usaha Kecil dan Menengah Muda Kreatif Desa Jembayan Tengah Kecamatan Loa Kulu Kabupaten Kutai Kartanegara. Penelitian ini menggunakan metode Deskriptif Kuantitatif dengan sumber data wawancara, observasi dan laporan keuangan. Dengan, pendekatan penelitian mengenai analisis biaya relevan dalam pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus pada Usaha Kecil dan Menengah Muda Kreatif Desa Jembayan Tengah Kecamatan Loa Kulu Kabupaten Kutai Kartanegara. Hasil penelitian menunjukkan, dalam menetapkan pesanan dengan menggunakan biaya Relavan menggunakan metode variabel costing diperoleh keuntungan sebesar Rp.10.200.000 dengan meniadakan unsur tetap yaitu biaya Depresiasi alat dan pemeliharaan alat. Maka, pesanan khusus pada periode Desember 2022 Usaha Kecil dan Menengah Muda Kreatif Desa Jembayan Tengah Kecamatan Loa Kulu menggunakan biaya variabel costing lebih baik diterima.

Kata Kunci: Biaya Relevan, Pengambilan Keputusan, UKM

ABSTRACT

Erni Novi Yanti, 2023. Analysis of Relevant Costs in Making Decisions to Accept or Reject Special Orders (Case Study of Young Creative Small and Medium Enterprises in Jembayan Tengah Village, Loa Kulu District). Supervised by: Mrs. Yana Ulfah. This study aims to determine the relevant cost analysis in making decisions to accept or reject special orders for Creative Young Small and Medium Enterprises in Jembayan Tengah Village, Loa Kulu District, Kutai Kartanegara Regency. This study uses a Quantitative Descriptive method with interviews, observations and financial reports as data sources. With, the research approach regarding cost analysis is relevant in making decisions to accept or reject special orders for Creative Young Small and Medium Enterprises in Jembayan Tengah Village, Loa Kulu District, Kutai Kartanegara Regency. The results showed that in placing orders using Relevant costs using the variable costing method, a profit of IDR 10,200,000 was obtained by eliminating the fixed elements, namely the cost of equipment depreciation and equipment maintenance. So, special orders in the December 2022 period for Creative Young Small and Medium Enterprises in Jembayan Tengah Village, Loa Kulu District using variable costing are better received.

Keywords: Relevant Costs, Decision Making, SMEs

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
PENYERTAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPS	v
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR SINGKATAN	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
2.1 Akuntansi Biaya	7
2.1.1 Pengertian Akuntansi.....	7
2.1.2 Akuntansi Biaya	8
2.1.3 Harga Pokok Produksi	14
2.1.4 Pengambilan Keputusan Taktis	19
2.1.5 Biaya Relevan.....	21
2.1.6 Biaya Relevan Untuk Pengambilan Keputusan	23
2.2 Penelitian Terdahulu.....	25

2.3 Kerangka Konseptual.....	29
BAB III METODE PENELITIAN	30
3.1 Definisi Operasional	30
3.2 Pendekatan Penelitian.....	32
3.3 Wilayah Penelitian.....	32
3.4 Sumber Data	32
3.5 Metode Pengumpulan Data	33
3.6 Alat Analisis Data.....	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	35
4.1 Hasil Penelitian.....	35
4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....	35
4.1.2 Rincian Biaya Produksi UKM Muda Kreatif	38
4.1.3 Biaya-Biaya Operasional UKM Muda Kreatif.....	39
4.1.4 Analisis Perhitungan Biaya Variabel.....	43
4.2 Pembahasan	46
BAB V PENUTUP	48
5.1 Kesimpulan	48
5.2 Saran	48
DAFTAR PUSTAKA	50
LAMPIRAN.....	52

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Metode <i>Variabel Costing</i>	34
Tabel 3.2 Kriteria Pesanan Khusus Diterima atau Ditolak	34
Tabel 4.1 Rincian Produksi Rutin UKM Muda Kreatif Desember 2022.....	37
Tabel 4.2 Rincian Produksi Khusus UKM Muda Kreatif Desember 2022.....	38
Tabel 4.3 Biaya Tenaga Kerja UKM Muda Kreatif Desember 2022	39
Tabel 4.4 Biaya Tenaga Kerja Khusus UKM Muda Kreatif Desember 2022	40
Tabel 4.5 Biaya Bahan Baku UKM Muda Kreatif Desember 2022	41
Tabel 4.6 Biaya Bahan Baku Pesanan Khusus UKM Muda Kreatif Desember 2022	41
Tabel 4.7 Biaya <i>Overhead</i> Pabrik UKM Muda Kreatif Desember 2022.....	42
Tabel 4.8 Biaya <i>Overhead</i> Pabrik Pesanan Khusus UKM Muda Kreatif Desember 2022	41
Tabel 4.9 Penjualan Rutin dan Alternatif Pesanan Khusus UKM Muda Kreatif Desember 2022.....	45

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	29

DAFTAR SINGKATAN

TTG	Teknologi Lokal dan Teknologi Tepat Guna
UKM	Usaha Kecil Menengah
BOP	Biaya <i>Overhead</i> Pabrik
HPP	Harga Pokok Produksi

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Rincian Produksi Rutin UKM Muda Kreatif Desa Jembayan Tengah Kecamatan Loa Kulu Desember 2022	53
Lampiran 2. Rincian Produksi Pesanan Khusus UKM Muda Kreatif Desa Jembayan Tengah Kecamatan Loa Kulu Desember 2022	54
Lampiran 3. Biaya Tenaga Kerja UKM Muda Kreatif Desa Jembayan Tengah Kecamatan Loa Kulu Desember 2022	55
Lampiran 4. Biaya Tenaga Kerja Pesanan Khusus UKM Muda Kreatif Desa Jembayan Tengah Kecamatan Loa Kulu Desember 2022	56
Lampiran 5. Biaya Bahan Baku UKM Muda Kreatif Desa Jembayan Tengah Kecamatan Loa Kulu Desember 2022	57
Lampiran 6. Biaya Bahan Baku Pesanan Khusus UKM Muda Kreatif Desa Jembayan Tengah Kecamatan Loa Kulu Desember 2022	58
Lampiran 7. Biaya <i>Overhead</i> Pabrik UKM Muda Kreatif Desa Jembayan Tengah Kecamatan Loa Kulu Desember 2022	59
Lampiran 8. Biaya <i>Overhead</i> Pabrik Pesanan Khusus UKM Muda Kreatif Desa Jembayan Tengah Kecamatan Loa Kulu Desember 2022	60
Lampiran 9. Penjualan Rutin dan Alternatif Pesanan Khusus UKM Muda Kreatif Desa Jembayan Tengah Kecamatan Loa Kulu Desember 2022	61
Lampiran 10. Transkrip Wawancara.....	62

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha mikro menengah (UKM) adalah badan usaha yang menjalankan proses produksi untuk menghasilkan barang dan jasa dalam jumlah skala kecil dan terbatas. Menurut cirinya berbasis pada sumber daya lokal, dimiliki dan dijalankan oleh masyarakat lokal, menerapkan teknologi lokal atau teknologi tepat guna (TTG) sehingga mudah untuk diterapkan.

Perkembangan usaha kecil dan menengah (UKM) di Kabupaten Kutai Kartanegara dalam era otonomi daerah sekarang ini nampak cukup baik, hal tersebut dapat dilihat dari berkembangnya kegiatan bisnis usaha kecil dan menengah (UKM) cukup besar di Kutai Kartanegara, sehingga berdampak pada bermunculan dunia usaha baru yang bertujuan untuk menekan jumlah pengangguran. Peran usaha kecil dan menengah (UKM) dalam mendorong percepatan pertumbuhan ekonomi sangat penting, hal ini dapat dilihat dari kontribusi terhadap neraca pembayaran melalui kegiatan ekspor dan mampu menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis biaya relevan dalam pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus pada UKM Muda Kreatif Desa Jembayan Tengah Kecamatan Loa Kulu. Agar dapat mengetahui apakah penelitian ini dapat berperan dalam pertumbuhan ekonomi di Indonesia. UKM Muda Kreatif adalah sebuah wadah usaha yang berdiri sejak tanggal 25 september 2017 yang beroperasi dibidang pembuatan

piala kayu. Piala ini dapat digunakan sebagai piala penghargaan pada acara atau lomba, even-even, festival budaya, pameran dan lain sebagainya. Wilayah pemasarannya meliputi Tenggarong, Samarinda, Balikpapan, Bontang, Sangatta, Penajam Paser Utara serta sebagian besar daerah Kota Bangun. Pembuatan Piala kayu ini didasarkan atas sumber daya yang melimpah di daerah setempat.

Dengan adanya olahan ini dapat menambah penghasilan dan menjadikan sesuatu yang tidak bernilai menjadi sesuatu yang dapat memberikan nilai tambah bagi suatu produk tersebut terlebih lagi peluang usaha ini dapat membantu masyarakat sekitar untuk menambah penghasilan sebagai salah satu usaha baru yang menjanjikan.

UKM Muda Kreatif memproduksi piala untuk kegiatan olahraga dan menjual dengan harga Rp400.000/pcs, pada event tertentu seperti erau adat Kutai Kartanegara ada pesanan pembuatan piala dengan harga Rp350.000/pcs. Dalam satu bulan UKM Muda Kreatif dapat melayani pesanan umum sebanyak 200 pcs. Lalu pada bulan Desember ada pesanan khusus dengan harga Rp350.000/Pcs nya.

Usaha ini sudah berjalan sekitar lebih kurang enam tahun dan dalam kesempatan ini penulis akan melakukan penelitian pada UKM Muda Kreatif apabila UKM ini berada atau sedang menerima pesanan khusus lalu bagaimana perlakuan UKM Muda kreatif atas penawaran permintaan pada pesanan khusus tersebut apakah UKM Muda kreatif dapat menerima atau bahkan menolak pesanan khusus tersebut yang tentu saja semua biaya-biaya

akan diperhitungkan dengan seksama yaitu dengan menggunakan analisis biaya relevan. Adapun jenis-jenis dari pialan kayu, diantaranya: Piala Trophy, Plakat Kayu dan *custom model*.

Kegiatan UKM Muda Kreatif pada dasarnya memiliki tujuan untuk mendapatkan sebuah keuntungan agar dapat meningkatkan taraf hidup dari setiap anggotanya. Dengan metode tertentu pesanan alternatif, dengan biaya-biaya operasional dan pendapatannya dapat diukur. Maka dari itu agar UKM mempunyai kemampuan bersaing dipasar, pihak manajemen harus mengambil keputusan yang paling tepat dengan menjalankan fungsi-fungsi manajemennya dengan sebaik mungkin.

Permasalahan saat ini yang dihadapi oleh UKM Muda Kreatif Desa Jembayan Tengah Kecamatan Loa Kulu, pada saat menerima pesanan khusus dalam pembuatan piala kayu. Pihak manajemen harus memikirkan bagaimana caranya penggunaan biaya alternatif dapat menekan besarnya biaya operasional dalam memproduksi piala-piala kayu tersebut. Keputusan dalam menerima dan menolak pesanaan khusus dengan menghitung besarnya biaya relevan oleh karena produk pesanan khusus ditawarkan kepada konsumen dengan harga jual yang lebih rendah dari harga jual normal.

Dalam hal ini jika harga pesanan khusus lebih besar daripada harga pokok produksi variabel, maka akan menambah laba operasi dan itu berarti pesanan khusus harus diterima. Tapi jika harga pesanan khusus lebih kecil daripada harga pokok produksi variabel maka sebaiknya pesanan tersebut tidak diterima karena dapat mengurangi laba perusahaan. Berdasarkan latar

belakang yang sudah dijabarkan di atas penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Biaya Relevan Dalam Pengambilan Keputusan Menerima Atau Menolak Pesanan Khusus (Studi Kasus Pada Usaha Kecil dan Menengah Muda Kreatif Desa Jembayan Tengah Kecamatan Loa Kulu)”.

1.2 Rumusan Masalah

Merujuk pada latar belakang dan uraian permasalahan yang telah dikemukakan, rumusan masalah di dalam penelitian ini adalah “Apakah analisis biaya relevan dalam pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus pada UKM Muda Kreatif Desa Jembayan Tengah Kecamatan Loa Kulu menguntungkan?”.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian dari perumusan masalah yang telah dikemukakan, tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini yaitu: untuk mengetahui analisis biaya relevan dalam pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus pada UKM Muda Kreatif Desa Jembayan Tengah Kecamatan Loa Kulu menguntungkan.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun harapan dalam bentuk manfaat di dalam penelitian ini, diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

Teoritis Secara teoritis, penelitian ini bisa menambah wawasan ilmu pengetahuan dan teori dibidang akuntansi khususnya akuntansi manajemen terutama jika sedang ada dikondisi harus memilih alternatif pilihan menerima atau menolak pesanan khusus pada suatu perusahaan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian yang dilakukan di harapkan dapat menambah wawasan serta ilmu pengetahuan mengenai analisis biaya relevan dalam pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus pada usaha kecil dan menengah UKM Muda Kreatif Desa Jembayan Tengah Kecamatan Loa Kulu Kabuapten Kutai Kartanegara.

b. Bagi Organisasi

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan dan bahan evaluasi bagi orgnisasi dalam membuat kebijakan dalam pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus.

c. Bagi Peneliti Mendatang

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi peneliti-peneliti lain yang akan membuat penelitian dengan topik yang

sama serta memberikan informasi kepada peneliti mendatang tentang analisis biaya relevan dalam pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus.

d. Bagi Dunia Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi, pengetahuan, dan wawasan bagi dunia akademik berkaitan tentang analisis biaya relevan dalam pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Akuntansi Biaya

2.1.1 Pengertian Akuntansi

Pengertian akuntansi menurut Rita (2022: 7) menjelaskan bahwa secara umum, akuntansi adalah cara dalam konteks pencatatan-pencatatan di dalam sebuah pelaporan keuangan yang digunakan sebagai acuan pengambilan keputusan.

Menurut Wulandari (2020: 1) Akuntansi adalah suatu disiplin ilmu yang memuat aktivitas-aktivitas pencatatan informasi keuangan agar sebuah organisasi dapat menjalankan secara optimal dari kinerja keuangannya. Pada dasarnya informasi-informasi keuangan ini berguna untuk mengetahui besaran ekuitas, laba-rugi, aktiva dan sebagainya. Akuntansi adalah suatu nama yang diberikan pada suatu pelaksanaan sistem pencatatan yang berlaku umum atas berbagai kejadian didalam sesuatu kegiatan usaha. Akuntansi seringkali dinyatakan sebagai bahasa perusahaan (*language of business*) yang berguna untuk memberikan informasi yang dapat digunakan dalam proses pengambilan keputusan. Informasi ini merupakan data yang disajikan/diperoleh perusahaan yang bersifat keuangan dan dinyatakan dalam istilah moneter.

Menurut Suwandi (2022: 1) Akuntansi merupakan suatu alat untuk mengkomunikasikan informasi mengenai biaya-biaya yang terjadi didalam perusahaan dengan pihak manajemen yang berfungsi sebagai perencanaan

biaya dan pengawasan biaya serta merupakan esensi didalam proses pengambilan keputusan. Proses akuntansi dapat ditunjukkan untuk memenuhi kebutuhan pemakaian dalam perusahaan, dalam hal ini proses akuntansi biaya harus memperhatikan karakteristik akuntansi manajemen dengan demikian akuntansi biaya dapat merupakan bagian dari akuntansi manajemen.

Melihat definisi-definisi diatas maka dapat disimpulkan, informasi akuntansi adalah cara dalam konteks pencatatan-pencatatan di dalam sebuah pelaporan keuangan yang digunakan sebagai acuan pengambilan-pengambilan keputusan.

2.1.2 Akuntansi Biaya

Menurut Hasan (2023: 15) akuntansi biaya adalah sebuah disiplin ilmu yang merupakan bagian dari akuntansi secara general, pada prosesnya memuat informasi keuangan tentang rincian harga pokok dalam sebuah produksi baik bersifat perusahaan maupun individual.

Menurut Hutabarat (2022: 2) akuntansi biaya adalah serangkaian aktivitas yang menyajikan informasi keuangan tentang pendapatan, laba dan biaya operasional secara general dalam sebuah instansi perusahaan maupun individu.

Menurut Hariyani (2018: 9) akuntansi biaya adalah aktivitas pencatatan keuangan dari akuntansi secara general. Akuntansi biaya memuat ikhtisar lebih spesifik yaitu membuat pencatatan keuangan yang berfokus pada aktivitas produksi tentang arus- arus kas masuk dan keluarga

guna mengoptimalkan kinerja keuangan secara general. Maka, akuntansi biaya ini terfokus pada pencatatan pokok-pokok dan beban produksi saja.

Maka dapat disimpulkan, Akuntansi biaya adalah bagian dari manajemen akuntansi yang memuat ikhtisar lebih spesifik yaitu membuat pencatatan keuangan yang berfokus pada aktivitas produksi tentang arus- arus kas masuk dan keluar guna mengoptimalkan kinerja keuangan secara general. Maka, akuntansi biaya ini terfokus pada pencatatan pokok-pokok dan beban produksi saja.

Akuntansi biaya lebih menekankan pada pengendalian maupun penetapan biaya terutama yang berhubungan dengan biaya produksi, selanjutnya akuntansi biaya membantu perusahaan dalam merencanakan dan pengawasan biaya pada aktivitas perusahaan. Penggunaan alat-alat produksi untuk memproduksi suatu barang merupakan pengorbanan, dimana alat-alat produksi mempunyai arti penting untuk memproduksi barang dan jasa. Adapun nilai yang dikorbankan merupakan sumber ekonomis yang bertujuan untuk menghasilkan barang dan jasa, apabila pengorbanan yang dikeluarkan untuk suatu proses produksi dengan syarat kondisi tertentu telah dikeluarkan lebih dari yang dibutuhkan untuk mencapai proporsionalitas yang ekonomis menimbulkan pemborosan dan ini tidak diperhitungkan sebagai bagian dari harga pokok (Hutabarat, 2022: 9).

1. Biaya Produksi

Penggolongan biaya menurut fungsi pokok dalam perusahaan ada tiga pokok yaitu fungsi produksi, fungsi pemasaran dan fungsi administrasi dan umum. Didalam akuntansi biaya, biaya digolongkan dalam dengan berbagai macam cara yakni terdapat 5 cara penggolongan biaya yaitu:

- a. Obyek pengeluaran
- b. Fungsi pokok dalam perusahaan
- c. Hubungan biaya dengan sesuatu yang dibiayai
- d. Perilaku biaya dalam hubungan perubahan volume kegiatan
- e. Jangka waktu manfaatnya

Kegiatan ekonomi secara individu yang merupakan kegiatan produksi rumah tangga, yang tentunya secara eksplisit memerlukan biaya produksi dalam hal ini mencerminkan pengeluaran yang nyata (aktual) yang dikeluarkan untuk memperoleh input. Contoh: biaya pengolahan, biaya bahan baku, biaya pemasaran, biaya upah kerja dan sebagainya.

2. Biaya Bahan Baku (*Material Cost*)

Bahan baku merupakan suatu dasar-dasar berubah bahan yang dipergunakan untuk produksi. Bahan baku variabel merupakan bahan dasar produksi yang mengikuti besaran diluar dari produksi rutin.

Bahan baku yang digunakan untuk proses produksi yang terdiri dari dua macam yaitu bahan baku langsung (*direct material*) dan bahan baku tidak langsung (*indirect material*), bahan baku langsung ialah bahan baku yang secara langsung berperan dalam proses produksi. Bahan baku tidak langsung adalah bahan baku yang secara tidak langsung ikut berperan dalam proses produksi. Contoh: bahan baku kayu (bagi usaha mebel dan kerajinan), bahan pokok seperti beras, kacang kedelai, gandum, gula dan lain-lain (bagi usaha makanan/kuliner), bahan jadi seperti kain (bagi usaha konveksi).

3. Biaya Tenaga Kerja

Biaya tenaga kerja merupakan besaran upah yang wajib dikeluarkan perusahaan sesuai dengan tenaga yang dikeluarkan oleh pekerja berdasarkan perjanjian tertentu. Contoh: upah kerja harian, upah kerja borongan, dan upah kerja bulanan. Biaya kerja untuk tujuan akuntansi dapat dibagi menjadi 2 bagian yaitu sebagai berikut:

- a. Biaya tenaga kerja langsung yakni biaya tenaga kerja yang dibayarkan pada mereka yang terlibat secara langsung dalam proses produksi, sejak dari bahan baku hingga menjadi barang jadi.
- b. Biaya tenaga kerja tidak langsung, merupakan biaya yang dibayarkan kepada tenaga kerja yang menyumbangkan jasanya dalam proses produksi, tetapi tidak secara langsung menangani proses produksi.

4. Biaya *Overhead* Pabrik

Biaya *overhead* pabrik atau biasa disingkat BOP merupakan besaran biaya yang didasarkan pada kebutuhan produksi biasanya memuat komponen bahan baku diluar bahan baku rutin, tenaga kerja tidak rutin dan biaya-biaya tidak langsung lainnya. Contoh: biaya tetap, biaya variabel, biaya produksi dan biaya tenaga kerja. Biaya-biaya produksi yang termasuk dalam biaya overhead pabrik menurut sifatnya dikelompokkan menjadi beberapa golongan yakni diantaranya sebagai berikut:

- a. Biaya bahan penolong
- b. Biaya reparasi
- c. Biaya tenaga kerja tidak langsung
- d. Biaya yang timbul ssebagai akibat penilaian terhadap aktiva
- e. Biaya yang timbul akibat berlalunya waktu
- f. Biaya *overhead* lainnya yang secara langsung memerlukan pengeluaran uang tunai

Dengan demikian akuntansi biaya merupakan tipe dari akuntansi keuangan dan akuntansi manajemen atau akuntansi biaya merupakan bagian dari akuntansi manajemen. Akuntansi biaya merupakan proses pencatatan, penggolongan, peringkasan dan penyajian biaya-biaya aktivitas produksi dan penjualan suatu produk dan jasa.

2.1.3 Harga Pokok Produksi (HPP)

Pengumpulan harga pokok secara umum dapat dilakukan dengan cara mengumpulkan semua biaya produksi untuk selanjutnya

diperhitungkan sebagai harga pokok produk tanpa memperhatikan faktor perilakunya yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya *overhead* pabrik.

Menurut Siswanti (2022: 126) harga pokok produksi atau biasa disingkat HPP adalah besaran biaya produksi yang harus dipersiapkan dlama proses produksi satu periode penuh.

Menurut Asas (2022: 632) harga pokok produksi adalah kumpulan biaya produksi yang terdiri dari bahan baku langsung, tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik ditambah persediaan produk dalam proses awal dan dikurangi persediaan produk dalam proses akhir harga pokok produksi digunakan perusahaan sebagai dasar untuk mengkalkulasi seluruh biaya produksi.

Menurut Rahmadani (2022: 48) harga pokok produksi adalah semua biaya yang digunakan untuk memproduksi suatu barang atau produk selama periode waktu tertentu yang meliputi bahan baku langsung, tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik. Dapat disimpulkan, harga pokok produksi merupakan harga pokok produksi atau biasa disingkat HPP adalah besaran biaya produksi yang harus dipersiapkan dlama proses produksi satu periode penuh.

Asas (2022: 636) menjelaskan bahwa biaya pengolahan bahan baku menjadi barang jadi. Biaya-biaya dalam penentuan harga pokok produksi terdiri dari tiga unsur:

1. Biaya bahan baku adalah biaya bahan yang dipakai untuk diolah menjadi bahan produk jadi.
2. Biaya tenaga kerja merupakan balas jasa jasa yang diberikan kepada karyawan produksi baik yang secara langsung maupun yang tidak langsung turut ikut mengerjakan produksi barang yang bersangkutan.

Biaya tenaga kerja terdiri dari:

- a. Biaya tenaga kerja langsung adalah balas jasa yang diberikan oleh perusahaan kepada tenaga kerja langsung dan manfaatnya dapat diidentifikasi pada produk tertentu.
- b. Biaya tenaga kerja tidak langsung meliputi semua biaya (gaji/upah) tenaga kerja bagian produksi yang tidak terlibat secara langsung dalam proses pengerjaan bahan menjadi produk jadi.
- c. Biaya *overhead* pabrik merupakan biaya yang tidak dapat dibebankan secara langsung pada suatu hasil produk.

Menurut Rahmadani (2022: 50) manfaat dari penentuan harga pokok produksi secara garis besar adalah sebagai berikut:

1. Menentukan harga jual pokok
2. Memantau realisasi biaya produksi
3. Menghitung laba rugi periodik
4. Menentukan harga pokok persediaan produk jadi dan produk dalam proses yang disajikan dalam neraca.

Dalam menentukan harga pokok produksi yang mutlak diperlukan dasar penilaian dan penentuan laba rugi periodik. Biaya produksi perlu

diklasifikasikan menurut jenis atau obyek pengeluarannya. Hal ini penting agar pengumpulan data biaya dan alokasiannya yang seringkali menuntut adanya ketelitian yang tinggi, seperti penentuan penyelesaian produk dalam proses produksi secara massal. Unsur-unsur biaya pada harga pokok produksi terdapat pendekatan yaitu metode *Variable Costing* menurut Mulyadi (2020: 18-19) sebagai berikut: *Variable costing*. Merupakan metode penentuan harga pokok produksi yang hanya menghitung biaya produksi yang berperilaku variable ke dalam harga pokok produksi yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik variable.

Biaya variabel merupakan aktivitas pengeluaran biaya operasional yang sifatnya dapat berubah menyesuaikan dengan kondisi produksi dan sebagainya. Sifat biaya variabel ini bisa naik ataupun turun tergantung produksinya, jika semakin banyak produksi maka akan mengakibatkan semakin tinggi biaya variabel yang dibutuhkan. Sebaliknya, semakin rendah biaya produksi maka akan semakin rendah biaya variabel. Dalam mengukur biaya variabel, dapat dihitung dengan cara *marginal cost* yaitu menghitung semua aspek-aspek produksi dari suatu barang (Syamrin, 2011: 64).

Sistem akuntansi harga pokok proses sering disebut kalkulasi biaya proses dan sering digunakan untuk perusahaan dalam memproduksi barang standar untuk memenuhi proses produksi barang. Perbedaan dengan harga pokok pesanan (Mulyadi, 2020: 70) terletak pada:

1. Pengumpulan biaya produksi.

2. Perhitungan biaya pokok produksi.
3. Penggolongan biaya produksi.
4. Unsur biaya dikelompokkan dalam biaya overhead pabrik.

Adapun karakteristik menurut Mulyadi (2020: 70) adalah sebagai berikut:

1. Produk yang dihasilkan merupakan produk standar.
2. Produk yang dihasilkan dari bulan ke bulan adalah sama.
3. Kegiatan produksi dimulai dengan diterbitkannya perintah produksi yang berisi rencana produksi standar untuk jangka waktu tertentu. Adanya bahan dasar sebagai bahan utama/awal dalam sebuah produksi sangat diperlukan sekali untuk dijadikan bahan setengah jadi dan kemudian diproses menjadi barang jadi. Seperti industri plywood yang bahan utama adalah kayu dan diproses menjadi barang setengah jadi dan dilengkapi dengan bahan- bahan pembantu lainnya sehingga barang tersebut menjadi barang siap dijual.

2.1.4 Pengambilan Keputusan Taktis

Menurut Pandin (2023: 62) Pengambilan Keputusan taktis, dimana pengambilan keputusan dalam pemesanan alternative harus menyesuaikan dengan manfaat dan keuntungan yang diharapkan baik bersifat jangka panjang maupun pendek yang intinya adalah keputusan ini mendukung perolehan laba yang cukup dari aktivitas produksi di dalam pesanan alternative atau khusus. Dapat disimpulkan bahwa, keputusan taktis ini

adalah acuan untuk mengambil atau menolak sebuah pemesanan khusus atau alternative dari sebuah project pesanan yang akan masuk baik bersifat jangka panjang maupun pendek atau satu kali project. Ini merupakan gambaran keuntungan jika keputusan ini akan diambil.

Menurut Rissi (2020: 3) Pembuatan keputusan taktis adalah pembuatan keputusan yang didasarkan pada pemilihan diantara beberapa alternatif dengan pertimbangan waktu yang segera dan tinjauan yang terbatas. Apabila suatu perusahaan sedang mempertimbangkan untuk memproduksi suatu komponen bahan baku daripada membelinya dari para pemasok, dimana hal ini tujuannya untuk menekan biaya pembuatan produk utama dengan segera. Namun keputusan taktis ini merupakan sebagian kecil dari keseluruhan strategi perusahaan dalam meraih keunggulan biaya. Jadi, keputusan taktis seringkali berupa tindakan berskala kecil yang bermanfaat untuk tujuan jangka panjang.

Menurut Gerungai (2022: 2167) Pengambilan Keputusan taktis terdiri atas pemilihan diantara berbagai alternatif dengan hasil yang langsung atau terbatas. Berdasarkan definisi yang telah diuraikan, dapat disimpulkan, pengambilan keputusan taktis pemilihan dari antara beberapa alternatif dengan mempertimbangkan waktu yang segera dan tinjauan yang terbatas sehingga cenderung bersifat jangka pendek.

Ada enam langkah menggambarkan proses pengambilan keputusan taktis menurut Mulyadi (2020: 13) sebagai berikut:

1. Kenali dan tetapkan masalah.

2. Identifikasi setiap alternatif yang secara nyata tidak layak.
3. Identifikasi biaya dan manfaat yang berkaitan dengan setiap alternatif yang layak serta eliminasilah yang tidak relevan dari pertimbangan.
4. Hitunglah total biaya dan manfaat relevan masing-masing alternatif.
5. Nilailah faktor-faktor kualitatif.
6. Tetapkanlah alternative yang menawarkan manfaat terbesar. Tujuan keseluruhan dari pengambilan keputusan strategis (*strategic decision making*) adalah untuk memilih strategi alternatif sehingga keunggulan kompetitif jangka panjang dapat tercapai.

Pengambilan keputusan taktis harus mendukung tujuan keseluruhan ini, meskipun tujuan langsungnya berjangka pendek (menerima satu pesanan khusus untuk meningkatkan laba) atau berskala kecil (memproduksi sendiri daripada membeli komponen). Jadi, pengambilan keputusan taktis yang tepat berarti bahwa keputusan yang dibuat mencapai tidak hanya tujuan terbatas tetapi juga berguna untuk jangka panjang (Gerungai, 2022: 2169).

2.1.5 Biaya Relevan

Biaya relevan merupakan biaya yang terjadi pada suatu alternatif tindakan tertentu, tetapi tidak terjadi pada alternatif tindakan lain. Biaya relevan akan mempengaruhi pengambilan keputusan, oleh karena itu biaya relevan harus dipertimbangkan dalam pembuatan keputusan (Sari, 2021: 1).

Menurut Adjie (2022: 136) Biaya relevan adalah biaya yang penting atau signifikan dalam pengambilan keputusan bisnis. Dalam tinjauan

pustaka ini, akan dibahas mengenai definisi biaya relevan, jenis-jenis biaya relevan, dan peran biaya relevan dalam pengambilan keputusan bisnis.

Menurut Mulyadi (2020: 118) biaya relevan adalah biaya masa yang akan datang yang diperkirakan akan berbeda atau terpengaruh oleh suatu pengambilan keputusan pemilihan di antara berbagai alternatif. Oleh karena itu biaya tersebut adalah relevan dengan analisis yang dilakukan dalam pengambilan keputusan tersebut. Biaya relevan merupakan biaya yang terjadi pada suatu alternatif, namun tidak terjadi pada alternatif tindakan yang lain, atau merupakan biaya yang dapat dihindari (*avoidable cost*) pada suatu alternatif tindakan. Semua biaya bisa merupakan biaya yang dapat dihindari, kecuali (1) biaya masa lalu (*sunk cost*) (2) biaya masa mendatang yang tidak berbeda diantara berbagai alternative tindakan yang tersedia. Biaya masa lalu merupakan biaya yang telah terjadi sebagai akibat pengambilan keputusan di masa lalu dan tidak dapat diubah tetapi hanya dapat diamati, sehingga tidak akan berguna untuk pengambilan keputusan.

Biaya variabel merupakan aktivitas pengeluaran biaya operasional yang sifatnya dapat berubah menyesuaikan dengan kondisi produksi dan sebagainya. Sifat biaya variabel ini bisa naik ataupun turun tergantung produksinya, jika semakin banyak produksi maka akan mengakibatkan semakin tinggi biaya variabel yang dibutuhkan. Sebaliknya, semakin rendah biaya produksi maka akan semakin rendah biaya variabel. Dalam mengukur biaya variabel, dapat dihitung dengan cara *marginal cost* yaitu menghitung semua aspek-aspek produksi dari suatu barang. Misalnya biaya gaji di suatu

perusahaan yang mempunyai alternatif menerima atau menolak pesanan khusus, maka biaya gaji tersebut merupakan contoh biaya yang tidak berbeda diantara berbagai alternatif pengambilan keputusan. Sedangkan biaya relevan adalah biaya yang memiliki karakteristik (1) biaya masa yang akan datang yaitu biaya yang dapat diperkirakan akan terjadi dalam periode yang akan datang, dan (2) biaya yang berbeda diantara berbagai alternatif pengambilan keputusan (Mulyadi, 2020: 120).

Banyaknya jenis data biaya yang tersedia dalam suatu perusahaan tidaklah memungkinkan semua data biaya tersebut relevan dengan berbagai macam alternatif dalam suatu pengambilan keputusan. Oleh karena itu tidak semua biaya harus dilaporkan kepada manajemen guna keperluan pengambilan keputusan. Biaya relevan untuk pengambilan keputusan didasarkan kepada konsep “*different analysis for different purposes*” yang berarti bahwa untuk tujuan yang berbeda diperlukan analisa yang berbeda pula, dengan kata lain diperlukan analisa yang berbeda (termasuk analisa biaya relevan) untuk tujuan (pengambilan keputusan) yang berbeda (Mulyadi, 2020: 122).

2.1.6 Biaya Relevan Untuk Pengambilan Keputusan

Dalam berbagai situasi bisnis, manajer dihadapkan pada pengambilan keputusan taktis. Dalam pembuatan keputusan taktis dapat memanfaatkan konsep biaya relevan yang pemecahannya menggunakan konsep biaya relevan antara lain:

1. Keputusan membuat atau membeli

Manajer sering dihadapkan pada keputusan apakah harus membuat atau membeli komponen yang digunakan dalam produksi. Sesungguhnya manajemen harus mengevaluasi keputusan masa lalu berkaitan dengan produksi. Kondisi-kondisi yang menjadi dasar pembuatan keputusan sebelumnya mungkin tidak berubah dan akibatnya pendekatan yang berbeda mungkin diperlukan tentu saja evaluasi periodik bukanlah satu-satunya sumber dari keputusan membuat atau membeli. Masalah dan alternatif yang layak telah dapat diantisipasi. Perhitungan biaya relevan secara khusus berguna untuk analisa jangka pendek. Yang perlu dilakukan adalah mengidentifikasi biaya relevan, menjumlahkannya dan menetapkan pilihan (Helga, 2022: 110).

2. Keputusan menerima atau menolak pesanan khusus

Manajemen mungkin menghadapi masalah untuk memutuskan apakah pesanan khusus diterima atau di tolak. Digolongkan sebagai pesanan khusus karena pesanan tersebut mempunyai harga jual lebih rendah dibandingkan harga jual produk yang sama kepada pelanggan umum. Informasi akuntansi relevan untuk memutuskan suatu pesanan khusus diterima atau ditolak adalah laba diferensial. Laba diferensial merupakan selisih antara pendapatan diferensial dan biaya diferensial. Biaya diferensial adalah tambahan biaya yang dikeluarkan sebagai akibat diterimanya pesanan khusus. Pesanan khusus akan diterima jika pendapatan diferensial lebih tinggi dibandingkan biaya relevannya atau harga jual per unitnya lebih besar daripada biaya variabelnya.

3. Keputusan menjual/memproses lebih lanjut suatu produk

Dalam pengambilan keputusan macam ini, informasi akuntansi diferensial yang diperlukan oleh manajemen adalah pendapatan diferensial dengan biaya diferensial jika alternatif memproses lebih lanjut dipilih. Produk gabungan (*joint cost*) memiliki proses yang umum dan biaya produksi sampai pada titik pemisahan (*split-off pint*). Pada titik tersebut kedua produk dapat dibedakan. Seringkali produk gabungan dijual pada titik pemisahan. Kadangkali lebih menguntungkan memproses lebih lanjut suatu produk gabungan, telah titik pemisahan, sebelum menjualnya. Penentuan apakah akan menjual atau memproses lebih lanjut (*sell or process further*) merupakan suatu keputusan penting yang harus di buat manajer. Dalam hal ini, pendapatan dan biaya pemerosesan menjadi pertimbangan yang relevan (Ibnu, 2020: 5).

4. Keputusan menghentikan/melanjutkan produksi

Dalam menghadapi kondisi ini, manajemen perlu mempertimbangkan keputusan, menghentikan atau tetap melanjutkan produksi atau kegiatan usaha departemen yang mengalami kerugian tersebut. Laporan segmen yang disusun atas dasar perhitungan biaya variabel menyediakan informasi yang berharga bagi keputusan meneruskan atau menghentikan (*keep or drop decisions*) produksi. Sementara laporan segmen menyediakan informasi berharga untuk membuat keputusan meneruskan atau menghentikan produksi,

perhitungan biaya relevan menggambarkan bagaimana informasi tersebut harus digunakan agar sampai pada keputusan (Ibnu, 2020: 10).

2.2 Penelitian Terdahulu

Guna mengetahui posisi penelitian, Penulis memaparkan beberapa hasil penelitian terdahulu sebagai berikut:

1. Dinnadia Desi. (2018) “Penerapan Biaya Relevan Dalam Pengambilan Keputusan Menerima Atau Menolak Pesanan Khusus Untuk Peningkatan Laba Perusahaan Pada UD. Budi Tukul”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui laba rugi perusahaan dengan menggunakan metode *ex post facto*. Dalam penelitian ini penulis meneliti penjualan almari. Dari analisis yang dilakukan dapat diketahui laba ketika menolak pesanan khusus sebesar Rp 5.669.077,- dan ketika menerima pesanan khusus sebesar Rp14.286.004,- sehingga terdapat selisih yang menguntungkan sebesar Rp8.616.927,- apabila menerima pesanan khusus. Berdasarkan simpulan hasil penelitian selama tahun 2016 UD. Budi Tukul telah menerima pesanan khusus dari toko furniture berupa almari 7 unit. Dari harga awal UD. Budi Tukul menjual almari seharga Rp 1.800.000,- per unit dan telah menerima pesanan khusus dari toko furniture seharga Rp 1.750.000,00 per unit.

2. Ike Neni. (2020) “Analisis Biaya Relevan Untuk Pengambilan Keputusan Jangka Pendek Pada Perusahaan Kecap Cap “Bakso Sate” Purwoketo”. Perusahaan Kecap Cap “Bakso Sate” tidak membedakan biaya bahan baku dengan bahan pembantu, semuanya dianggap satu. Berdasarkan tingkah lakunya biaya tersebut semua dimasukkan kedalam biaya variabel, karena besarnya biaya tersebut berfluktuasi seiring dengan pemakaian bahan baku. Semakin banyak volume produksi dan besar bentuknya, semakin banyak pula bahan baku yang digunakan dan otomatis biaya semakin besar pula. Hasil penelitian diketahui bahwa jika perusahaan menghentikan produk kecap kemasan plastik, maka kerugian yang diderita akan menjadi lebih besar. Bila semula pada saat memproduksi kecap kemasan plastik perusahaan mengalami kerugian sebesar Rp 12.689.800,- tetapi setelah produksi dihentikan ternyata perusahaan harus menanggung beban yang tidak dapat dihindarkan, dimana besarnya melebihi kerugian pada saat memproduksi, yaitu Rp 34.092.000,-. Jadi adanya tambahan kerugian akibat dari menghentikan produk kecap kemasan plastik adalah sebesar Rp 21.402.200,-. Dengan alasan tersebut maka sebaiknya perusahaan kecap harus memutuskan untuk meneruskan produk kecap kemasan plastik agar tidak mengalami kerugian lebih besar.
3. Ardiyanto dan Andre. (2018) “Analisis Biaya Relevan untuk Pengambilan Keputusan Mempertahankan atau Menghentikan Segmen Perusahaan pada CV. Podo Kumpul”. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menentukan keputusan yang harus diambil yaitu mempertahankan atau

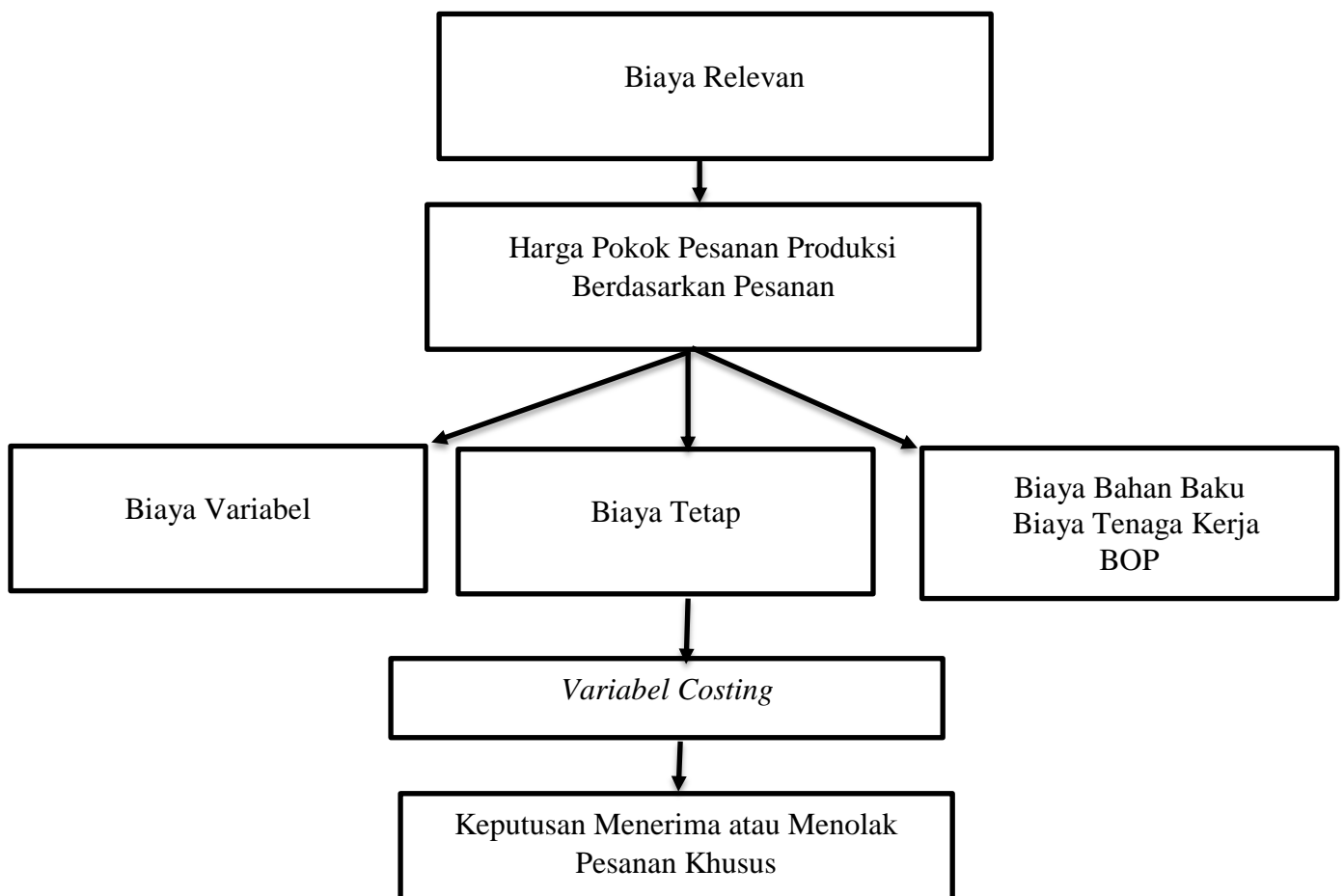
menghentikan segmen produksi makanan ringan potato. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan CV. Podo Kumpul. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keputusan perusahaan menghentikan segmen produksi makanan ringan potato tidak tepat. Hasil perhitungan laba rugi berdasarkan variabel costing menunjukkan segmen margin makanan ringan potato positif yaitu sebesar Rp 46.797.923,- Berdasarkan hal tersebut maka pihak perusahaan seharusnya tetap mempertahankan produksi makanan ringan potato.

4. Ibrahim (2022) Analisis Biaya Relevan Untuk Pengambilan Keputusan Menerima atau Menolak Pesanan Khusus Pada PT. BS Polymer di Makassar. PT. BS Polymer merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dibidang Industri Kantong Semen dengan struktur Kertas Woven Full Laminating. Berdasarkan data yang diperoleh dari perusahaan PT. BS Polymer pada tahun terakhir 2011, kapasitas produksi mesin sebanyak 36.000.000 pcs per tahun sedangkan jumlah produksinya sesungguhnya sebanyak 29.316.900 pcs per tahun. Berarti masih ada kapasitas menganggur sebanyak 6.683.100 pcs. Selanjutnya pada tahun yang sama PT. BS Polymer mendapat pesanan khusus untuk Kantong Semen sebesar 3.000.000 pcs dengan harga jual pesanan dibawah harga jual regular atau normal. Hal ini memungkinkan bagi perusahaan untuk menerima pesanan dengan harga khusus tersebut, artinya perusahaan menjual produk dengan harga jual dibawah dari harga normal.

5. Rusmiasih dan Siti Mutamimah (2022) “Peranan Analisis Biaya Relevan Dalam Pengembalian Keputusan Jangka Pendek Menerima Atau Menolak Pesanan Khusus (Studi Kasus Pada PT. Indogas Cipta Abadi)”. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis penerapan biaya variabel dalam kegiatan usaha PT. Indogas Cipta Abadi dan memberikan rekomendasi kepada perusahaan mengenai keputusan jangka pendek yang akan diambil berdasarkan biaya relevan. Penelitian dilakukan dengan melakukan perhitungan harga pokok penjualan menggunakan pendekatan variabel costing terhadap pekerjaan tanpa dan dengan pesanan khusus. Berdasarkan perhitungan tersebut diperoleh hasil bahwa pesanan khusus yang ditawarkan akan memberikan tambahan kontribusi margin dan tambahan laba operasi bagi PT. Indogas Cipta Abadi. Perusahaan mempunyai kebijakan bahwa akan menerima setiap pekerjaan selama pekerjaan tersebut memberikan laba bagi perusahaan. Maka berdasarkan hasil penelitian ini penulis menyimpulkan bahwa perusahaan telah melakukan klasifikasi biaya sesuai dengan ketentuan yang ada dan akan menerima pesanan khusus dari PT. Pertamina (Persero).

2.3 Kerangka Konseptual

Adapun kerangka konseptual dalam penelitian ini Penulis gambarkan, sebagai berikut:



Gambar 2.1
Kerangka Konseptual

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah muatan-muatan teori terkait dengan variabel yang diteliti (Sugiyono, 2019: 110). Guna mempermudah maksud dan tujuan dari penulisan ini agar dapat memberikan suatu gambaran yang jelas tentang tujuan penulisan ini, maka uraian yang telah dikemukakan dalam definisi operasional memberikan gambaran lebih jelas mengenai variabel yang menjadi fokus penelitian, yaitu:

1. Variabel costing

Biaya variabel merupakan aktivitas pengeluaran biaya operasional yang sifatnya dapat berubah menyesuaikan dengan kondisi produksi dan sebagainya. Sifat biaya variabel ini bisa naik ataupun turun tergantung produksinya, jika semakin banyak produksi maka akan mengakibatkan semakin tinggi biaya variabel yang dibutuhkan. Sebaliknya, semakin rendah biaya produksi maka akan semakin rendah biaya variabel. Dalam mengukur biaya variabel, dapat dihitung dengan cara *marginal cost* yaitu menghitung semua aspek-aspek produksi dari suatu barang.

2. Biaya Bahan Baku Variabel

Bahan baku merupakan suatu dasar-dasar berubah bahan yang dipergunakan untuk produksi. Bahan baku variabel merupakan bahan dasar produksi yang mengikuti besaran diluar dari produksi rutin. Biaya bahan baku di UKM Muda Kreatif Desa Jembayan Tengah Kecamatan Loa Kulu tergolong ke dalam biaya variabel karena sifat pembelian bahan baku mengikuti besaran pesanan setiap bulan.

3. Biaya Tenaga Kerja

Biaya tenaga kerja merupakan besaran upah yang wajib dikeluarkan perusahaan sesuai dengan tenaga yang dikeluarkan oleh pekerja berdasarkan perjanjian tertentu. Biaya tenaga kerja di UKM Muda Kreatif Desa Jembayan Tengah Kecamatan Loa Kulu tergolong ke dalam biaya tetap karena sifatnya gaji yang dikeluarkan setiap bulan pada karyawan bukan pada setiap jumlah pembuatan piala kayu.

4. Biaya *Overhead* Pabrik

Biaya *overhead* pabrik atau biasa disingkat BOP merupakan besaran biaya yang didasarkan pada kebutuhan produksi biasanya memuat komponen bahan baku diluar bahan baku rutin, tenaga kerja tidak rutin dan biaya-biaya tidak langsung lainnya. Biaya *overhead* pabrik di UKM Muda Kreatif Desa Jembayan Tengah Kecamatan Loa Kulu tergolong ke dalam biaya tetap dan variabel karena digolongkan tergantung biayanya dengan sifatnya.

3.2 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian mengenai analisis biaya relevan dalam pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus pada UKM Muda Kreatif.

3.3 Wilayah Penelitian

Penelitian ini dilakukan di UKM Muda Kreatif, sedangkan jangka waktu penelitian dilakukan dalam waktu satu tahun yakni pada periode bulan Desember 2022.

3.4 Sumber Data

Sumber data adalah data yang diperoleh dari objek penelitian yakni UKM Muda Kreatif seperti:

1. Data yang memuat tentang gambaran umum atau profil dari UKM Muda Kreatif.
2. Data yang memuat terkait keseluruhan dari struktur organisasi UKM Muda Kreatif.
3. Data yang memuat terkait keseluruhan dari jumlah tenaga kerja pada UKM Muda Kreatif.
4. Data yang memuat Laporan laba rugi UKM Muda Kreatif periode bulan Desember 2022.
5. Data biaya-biaya operasional UKM Muda Kreatif periode bulan Desember 2022.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data didapatkan melalui dua cara yaitu:

1. Penelitian Lapangan, yaitu cara pengumpulan data yang didapatkan dari proses pengamatan dan pencaharian data seperti mewawancarai narasumber di lokasi penelitian:
 - a. Observasi adalah pementauan langsung penulis terhadap objek yang diteliti di lokasi penelitian. Pemantauan ini berupa pengamatan langsung
 - b. Wawancara merupakan sebuah cara mendapatkan informasi dengan sistem Tanya jawab secara structural antara penulis dengan narasumber.
2. Penelitian Kepustakaan, merupakan penelitian yang bersumber dari data-data literasi seperti laporan keuangan yaitu berupa data biaya produksi dan data biaya operasional yang tersimpan dalam arsip perusahaan.

3.6 Alat Analisis Data

Untuk melakukan analisis terhadap pengambilan keputusan maka penulis menggunakan alat analisis yaitu biaya relevan dengan menggunakan pendekatan unsur biaya *variabel costing*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif kuantitatif. Metode ini merupakan satu metode yang bertujuan menguraikan, membandingkan, memberikan gambaran suatu unit usaha, dan menerangkan suatu data dan kemudian di analisis sehingga dapat membuat suatu keputusan dalam

menerima atau menolak pesanan khusus yang terjadi dengan melihat situasi atau kondisi yang terjadi dilapangan (Sugiyono, 2019: 117). Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode *variabel costing* sebagaimana pendapat Mulyadi (2020: 19) adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 1
Metode *Variable Costing*

Biaya Bahan Baku		Rp xxx
Biaya Tenaga Kerja		Rp xxx
Biaya Overhead Pabrik (BOP):		
- Biaya Variabel	Rp xxx	
Jumlah BOP Variabel		<u>Rp xxx ±</u>
Harga Pokok Produksi		Rp xxx

Tabel 3.2
Kriteria Pesanan Khusus Diterima atau Ditolak

No	Keterangan	Sifat
1	Harga jual > biaya variabel = pesanan khusus	Diterima
2	Harga jual < biaya variabel = pesanan khusus ditolak	Ditolak

Dimana:

Jika harga jual lebih besar daripada biaya variabel maka pesanan layak diterima. Sebaliknya, jika biaya variabel lebih besar dari harga jual maka pesanan tidak layak diterima.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Profil UKM Muda Kreatif Desa Jembayan Tengah Kecamatan Loa Kulu

UKM Muda Kreatif adalah sebuah wadah usaha yang berdiri sejak tanggal 25 september 2017 yang beroperasi dibidang pembuatan piala kayu. Piala ini dapat digunakan sebagai piala penghargaan pada acara atau lomba, even-even, festival budaya, pameran dan lain sebagainya. Wilayah pemasarannya meliputi Tenggarong, Samarinda, Balikpapan, Bontang, Sangatta, Penajam Paser Utara serta sebagian besar daerah Kota bangun. Pembuatan Piala kayu ini didasarkan atas sumber daya yang melimpah didaerah setempat. Terutama adanya sumber daya yang menunjang sumber daya tersebut seperti perusahaan batu bara, Pada kegiatan operasi perusahaan batu bara dalam penggarapat lahan menghasilkan sisa-sia pepohonan yang kayunya dapat digunakan dan dikreasikan menjadi berbagai macam olahan misalnya seperti piala kayu dengan berbagai macam ukiran dan bentuk sesuai dengan pesanan dari pembeli yang tentu saja dengan menggunakan sentuhan kreatifitas.

Motto: “CERIA (Cepat, Efisien dan Efektif, Ramah, Ikhlas, dan Akuntabel)”.

Visi: “Terwujudnya peningkatan perekonomian masyarakat dengan dukungan dunia usaha yang mandiri, inovatif dan berdaya saing”.

Misi:

- a. Meningkatkan kompetensi dan profesionalisme aparatur.
- b. Meningkatkan jiwa kewirausahaan dan keunggulan kompetitif pelaku usaha
- c. Meningkatkan kuantitas dan kualitas sarana prasarana pendukung usaha.
- d. Meningkatkan daya saing usaha dan produk unggulan berbasis sumber daya lokal.
- e. Mengembangkan akses pasar melalui promosi dan pemasaran produk unggulan.
- f. Meningkatkan pembinaan dan pengembangan sarana perdagangan, sistim distribusi yang efektif serta perlindungan konsumen yang bertumbuh dan berkualitas.

4.1.2 Rincian Biaya Produksi UKM Muda Kreatif Desa Jembayan Tengah Kecamatan Loa Kulu

Rincian biaya produksi adalah gambaran dari laporan keuangan yang memuat terkait laba dan rugi yang dicapai setelah serangkaian proses produksi. Adapun rincian biaya produksi memuat komponen-komponen utama yaitu laba yang dihasilkan dan beban produksi. Singkatnya, rincian biaya produksi bertujuan untuk mengetahui arus kas masuk dan keluar secara berkala dalam satu periode maupun dalam satu project yang meliputi

pengiriman barang, pemberian jasa, atau aktivitas lainnya yang merupakan operasi utama atau operasi sentral perusahaan. Tujuan lain dari rincian biaya produksi adalah mengukur arus kas keluar agar penggunaan dana dapat diukur dan dioptimalisasi secara berkala dengan efisien dan optimal di dalam satu periode atau secara berkesinambungan (Jamalullain, 2018: 1).

Berikut adalah rincian biaya produksi UKM Mudah Kreatif Desa Jembayan Tengah Kecamatan Loa Kulu pada periode bulan Desember tahun 2022.

Tabel 4.1

Rincian Produksi Rutin UKM Muda Kreatif Desa Jembayan Tengah Kecamatan Loa Kulu Desember 2022

Penjualan	200 pcs x Rp400.000	Rp80.000.000
Biaya Variabel		
- Kayu	(Rp40.000.000)	
Biaya Tenaga Kerja		
- Upah Tukang Kayu	(Rp6.000.000)	
Biaya Overhead Pabrik Variabel		
- Pahat	(Rp600.000)	
- Amplas	(Rp400.000)	
- Cat	(Rp1.400.000)	
- Vernis	(Rp600.000)	
- Biaya Listrik	(Rp600.000)	
Total Biaya Variabel		(Rp49.600.000)
Biaya Overhead Pabrik Variabel		
- Pemeliharaan alat	(Rp500.000)	
- Deperesiasi alat	(Rp1.600.000)	
Total Biaya Tetap		(Rp2.100.000)
Laba		Rp28.300.000

Sumber: UKM Muda Kreatif Desa Jembayan Tengah Kecamatan Loa Kulu (2022)

Berdasarkan data di atas, pada bulan Desember 2022 UKM Muda Kreatif Desa Jembayan Tengah Kecamatan Loa Kulu memperoleh laba

Rp28.300.000. Laba diperoleh dari total penjualan sebesar Rp80.000.000 penjualan bulan Desember 2022 didapat dari total penjualan piala kayu sebanyak 200 Pcs yang dijual dengan harga Rp400.000/Pcs. Total penjualan, selanjutnya dikurangi biaya-biaya variable dan Biaya Tetap.

Tabel 4.2

Rincian Produksi Pesanan Khusus UKM Muda Kreatif Desa Jembayan Tengah Kecamatan Loa Kulu Desember 2022

Penjualan	100 pcs x Rp350.000	Rp35.000.000
Biaya Variabel		
- Kayu	(Rp20.000.000)	
Biaya Tenaga Kerja		
- Upah Tukang Kayu	(Rp3.000.000)	
Biaya Overhead Pabrik Variabel		
- Pahat	(Rp300.000)	
- Amplas	(Rp200.000)	
- Cat	(Rp700.000)	
- Vernis	(Rp300.000)	
- Biaya Listrik	(Rp300.000)	
Total Biaya Variabel		(Rp24.800.000)
Biaya Overhead Pabrik Variabel		
- Pemeliharaan alat	(Rp250.000)	
- Deperesiasi alat	(Rp800.000)	
Total Biaya Tetap		(Rp1.050.000)
Laba		Rp10.200.000

Berdasarkan data di atas, pada bulan Desember 2022 UKM Muda Kreatif Desa Jembayan Tengah Kecamatan Loa Kulu memperoleh laba Rp10.200.000. Laba diperoleh dari total penjualan pesanan khusus sebesar Rp35.000.000 penjualan bulan Desember 2022 didapat dari total penjualan piala kayu sebanyak 100 Pcs yang dijual dengan harga Rp350.000/Pcs. Total penjualan, selanjutnya dikurangi biaya-biaya variabel.

4.1.3 Biaya-Biaya Operasional UKM Muda Kreatif Desa Jembayan Tengah

Kecamatan Loa Kulu

1. Biaya Tenaga Kerja

Biaya tenaga kerja merupakan besaran upah yang wajib dikeluarkan perusahaan sesuai dengan tenaga yang dikeluarkan oleh pekerja berdasarkan perjanjian tertentu. Biaya tenaga kerja di UKM Muda Kreatif Desa Jembayan Tengah Kecamatan Loa Kulu tergolong ke dalam biaya tetap karena sifatnya gaji yang dikeluarkan setiap bulan pada karyawan bukan pada setiap jumlah pembuatan piala kayu. Berikut adalah uraian biaya tenaga kerja di UKM Muda Kreatif Desa Jembayan Tengah Kecamatan Loa Kulu pada periode Desember 2022.

Tabel 4.3

Biaya Tenaga Kerja UKM Muda Kreatif Desa Jembayan Tengah Kecamatan Loa Kulu Desember 2022

No	Keterangan	Jumlah (Karyawan)	Besaran Gaji (Rp)
1	Pengrajin/Pengukir	2	6.000.000
	Total	2	6.000.000

Sumber: UKM Muda Kreatif Desa Jembayan Tengah Kecamatan Loa Kulu (2022)

Berdasarkan data di atas, pada bulan Desember 2022 UKM Muda Kreatif Desa Jembayan Tengah Kecamatan Loa Kulu mengeluarkan besaran gaji karyawan sebesar Rp6.000.000. Besaran total gaji di bulan Desember 2022 dibayarkan kepada dua orang karyawan terdiri atas 2 orang Pengrajin dengan besaran gaji masing-masing karyawan sebesar Rp3.000.000.

Tabel 4.4

**Biaya Tenaga Kerja Pesanan Khusus UKM Muda Kreatif Desa
Jembayan Tengah Kecamatan Loa Kulu Desember 2022**

No	Keterangan	Jumlah (Karyawan)	Besaran Gaji (Rp)
1	Pengrajin/Pengukir	2	3.000.000
	Total	2	3.000.000

Sumber: UKM Muda Kreatif Desa Jembayan Tengah Kecamatan Loa Kulu (2022)

Berdasarkan data di atas, pada bulan Desember 2022 UKM Muda Kreatif Desa Jembayan Tengah Kecamatan Loa Kulu mengeluarkan besaran gaji karyawan sebesar Rp3.000.000. Besaran total gaji di bulan Desember 2022 untuk pesanan khusus dibayarkan kepada dua orang karyawan terdiri atas 2 orang Pengrajin dengan besaran gaji masing-masing karyawan sebesar Rp1.500.000.

2. Biaya Bahan Baku

Bahan baku merupakan suatu dasar-dasar berubah bahan yang dipergunakan untuk produksi. Bahan baku variabel merupakan bahan dasar produksi yang mengikuti besaran diluar dari produksi rutin. Biaya bahan baku di UKM Muda Kreatif Desa Jembayan Tengah Kecamatan Loa Kulu tergolong ke dalam biaya variabel karena sifat pembelian bahan baku mengikuti besaran pesanan setiap bulan. Berikut adalah uraian biaya bahan baku di UKM Muda Kreatif Desa Jembayan Tengah Kecamatan Loa Kulu pada periode Desember 2022.

Tabel 4.5

**Biaya Bahan Baku UKM Muda Kreatif Desa Jembayan Tengah
Kecamatan Loa Kulu Desember 2022**

No	Keterangan	Besaran Gaji (Rp)
1	Pembelian Kayu	40.000.000
	Total	40.000.000

Sumber: UKM Muda Kreatif Desa Jembayan Tengah Kecamatan Loa Kulu (2022)

Berdasarkan data di atas, pada bulan Desember 2022 UKM Muda Kreatif Desa Jembayan Tengah Kecamatan Loa Kulu mengeluarkan besaran biaya bahan baku Rp40.000.000 yang memuat inti dari piala kayu yaitu kayu itu sendiri sebagai bahan dasar pembuatan piala.

Tabel 4.6

**Biaya Bahan Baku Pesanan Khusus UKM Muda Kreatif Desa
Jembayan Tengah Kecamatan Loa Kulu Desember 2022**

No	Keterangan	Besaran Gaji (Rp)
1	Pembelian Kayu	20.000.000
	Total	20.000.000

Sumber: UKM Muda Kreatif Desa Jembayan Tengah Kecamatan Loa Kulu (2022)

Berdasarkan data di atas, pada bulan Desember 2022 UKM Muda Kreatif Desa Jembayan Tengah Kecamatan Loa Kulu mengeluarkan besaran biaya bahan baku untuk pesanan khusus Rp20.000.000 untuk memproduksi 100 pcs piala.

3. Biaya *Overhead* Pabrik (BOP)

Biaya *overhead* pabrik atau biasa disingkat BOP merupakan besaran biaya yang didasarkan pada kebutuhan produksi biasanya memuat komponen bahan baku diluar bahan baku rutin, tenaga kerja tidak rutin dan biaya-biaya tidak langsung lainnya. Biaya *overhead* pabrik di UKM Muda Kreatif Desa Jembayan Tengah Kecamatan Loa Kulu tergolong ke dalam biaya tetap dan variabel karena digolongkan

tergantungan biayanya dengan sifatnya. Berikut adalah uraian biaya *overhead* pabrik di UKM Muda Kreatif Desa Jembayan Tengah Kecamatan Loa Kulu pada periode Desember 2022.

Tabel 4.7

Biaya *Overhead* Pabrik UKM Muda Kreatif Desa Jembayan Tengah Kecamatan Loa Kulu Desember 2022

No	Keterangan	Besaran (Rp)	Kategori
1	Pahat	600.000	Variabel
2	Vernis	600.000	Variabel
3	Amplas	400.000	Variabel
4	Cat	1.400.000	Variabel
5	Listrik	600.000	Variabel
6	Pemeliharaan Alat	500.000	Tetap
7	Depresiasi Alat	1.600.000	Tetap
	TOTAL	5.700.000	

Sumber: UKM Muda Kreatif Desa Jembayan Tengah Kecamatan Loa Kulu (2022)

Berdasarkan data di atas, pada bulan Desember 2022 UKM Muda Kreatif Desa Jembayan Tengah Kecamatan Loa Kulu mengeluarkan besaran biaya *overhead* pabrik yang terdiri dari biaya tetap dan variabel. Biaya tetap terdiri atas depresiasi alat dan pemeliharaan alat dengan jumlah Rp2.100.000 tergolong ke dalam biaya tetap karena biaya tersebut adalah biaya pasti yang dikeluarkan UKM Muda Kreatif Desa Jembayan Tengah Kecamatan Loa setiap bulannya.

Selanjutnya, adalah biaya variabel terdiri atas listrik dan biaya *overhead* pabrik variabel jumlah besaran Rp3.600.000. Tergolong ke dalam biaya variabel karena sifatnya mengikuti besaran pesanan setiap bulannya yang ada pada sebuah bisnis.

Tabel 4.8

**Biaya *Overhead* Pabrik Pesanan Khusus UKM Muda Kreatif Desa
Jembayan Tengah Kecamatan Loa Kulu Desember 2022**

No	Keterangan	Besaran (Rp)	Kategori
1	Pahat	300.000	Variabel
2	Vernis	300.000	Variabel
3	Amplas	200.000	Variabel
4	Cat	700.000	Variabel
5	Listrik	300.000	Variabel
6	Pemeliharaan Alat	250.000	Tetap
7	Depresiasi Alat	800.000	Tetap
	TOTAL	2.850.000	

Sumber: UKM Muda Kreatif Desa Jembayan Tengah Kecamatan Loa Kulu (2022)

Berdasarkan data di atas, pada bulan Desember 2022 UKM Muda Kreatif Desa Jembayan Tengah Kecamatan Loa Kulu mengeluarkan besaran biaya *overhead* pabrik untuk pesanan khusus yang terdiri dari biaya tetap dan variabel. Biaya tetap terdiri atas depresiasi alat dan pemeliharaan alat dengan jumlah Rp1.050.000 tergolong ke dalam biaya tetap karena biaya tersebut adalah biaya pasti yang dikeluarkan UKM Muda Kreatif Desa Jembayan Tengah Kecamatan Loa setiap bulannya.

Selanjutnya, adalah biaya variabel terdiri atas listrik dan biaya *overhead* pabrik variable jumlah besaran Rp1.800.000. Tergolong ke dalam biaya variabel karena sifatnya mengikuti besaran pesanan setiap bulannya yang ada pada sebuah bisnis.

4.1.4 Analisis Perhitungan Biaya Variabel

1. *Variabel Costing*

Biaya variabel merupakan aktivitas pengeluaran biaya operasional yang sifatnya dapat berubah menyesuaikan dengan kondisi produksi dan sebagainya. Sifat biaya variabel ini bisa naik ataupun turun tergantung produksinya, jika semakin banyak produksi maka akan

mengakibatkan semakin tinggi biaya variabel yang dibutuhkan. Sebaliknya, semakin rendah biaya produksi maka akan semakin rendah biaya variabel. Dalam mengukur biaya variabel, dapat dihitung dengan cara *marginal cost* yaitu menghitung semua aspek-aspek produksi dari suatu barang. Berikut adalah besaran *Variabel Costing* di UKM Muda Kreatif Desa Jembayan Tengah Kecamatan Loa Kulu pada periode Desember 2022.

Berdasarkan data di atas, pada bulan Desember 2022 UKM Muda Kreatif Desa Jembayan Tengah Kecamatan Loa Kulu untuk pesanan rutin diperoleh angka selisih Rp28.300.000 yang didapat dari perhitungan total penjualan dikurangi seluruh biaya variabel dan biaya tetap, besaran penjualan Rp80.000.000 dikurangi biaya variabel $Rp40.000.000 + Rp6.000.000 + Rp5.700.000 = Rp28.300.000$. Maka, $Rp80.000.000 - Rp28.300.000 = Rp51.700.000$.

Sedangkan untuk pesanan khusus yang ada pada UKM Muda Kreatif Desa Jembayan Tengah Kecamatan Loa Kulu diperoleh angka selisih Rp10.200.000 yang didapat dari perhitungan total penjualan dikurangi seluruh biaya-biaya variabel. Yaitu, besaran penjualan Rp35.000.000 dikurangi biaya variabel $Rp20.000.000 + Rp3.000.000 + Rp1.800.00 = Rp24.800.000$. Maka, $Rp35.000.000 - Rp10.200.000 = Rp24.800.000$.

Maka harga pokok produksi per item piala kayu dalam pesanan rutin adalah $Rp51.700.000 : 200 \text{ pcs} = Rp258.500$ pada pesanan rutin

UKM Muda Kreatif Desa Jembayan Tengah Kecamatan Loa Kulu. Sedangkan, untuk pesanan Khusus Harga Produksi per item piaya kayu adalah $\text{Rp}24.800.000 : 100 \text{ pcs} = \text{Rp}248.000$

Tabel 4.9

Penjualan Rutin dan Alternatif Pesanan Khusus UKM Muda Kreatif Desa Jembayan Tengah Kecamatan Loa Kulu Desember 2022

No	Keterangan	Menerima Pesanan	Menolak Pesanan	Selisih
1	Hasil Penjualan pesanan Rutin	Rp80.000.000	Rp80.000.0000	Rp35.000.0000
	Hasil Penjualan Pesanan Khusus	Rp35.000.000		
2	Biaya Porduksi Varibael Pesanan rutin	Rp49.600.000	Rp49.600.000	Rp24.800.000
	Biaya Porduksi Varibael Pesanan khusus	Rp24.800.000		
	Margin Kontribusi	Rp40.600.000	Rp30.400.000	10.200.000

4.2 Pembahasan

Penentuan harga pesanan yang ditetapkan UKM Muda Kreatif Desa Jembayan Tengah Kecamatan Loa Kulu menjelaskan bahwa produksi menerima pesanan khusus (diluar pesanan regular) sebanyak 100 Pcs piala kayu dengan harga jual Rp350.000 per/Pcs dengan total penjualan Rp35.000.000.

Menggunakan metode *variabel costing* diperoleh keuntungan sebesar Rp10.200.000 dengan meniadakan unsur tetap yaitu biaya tenaga kerja, depresiasi alat dan pemeliharaan alat. Berdasarkan tabel kriteria, harga jual UKM Muda Kreatif sebesar Rp35.000.000 lebih besar dari biaya variabel yaitu Rp24.800.000. Maka, pesanan khusus pada periode Desember 2022 UKM Muda Kreatif Desa Jembayan Tengah Kecamatan Loa Kulu baik menggunakan *variabel costing* lebih baik diterima karena memberikan keuntungan sebesar Rp10.200.000.

Hal ini selaras dengan teori Pengambilan Keputusan taktis, dimana pengambilan keputusan dalam pemesanan alternative harus menyesuaikan dengan manfaat dan keuntungan yang diharapkan baik bersifat jangka panjang maupun pendek yang intinya adalah keputusan ini mendukung perolehan laba yang cukup dari aktivitas produksi di dalam pesanan alternative atau khusus. Dapat disimpulkan bahwa, keputusan taktis ini adalah acuan untuk mengambil atau menolak sebuah pemesanan khusus atau alternative dari sebuah project pesanan yang akan masuk baik bersifat jangka panjang maupun pendek atau satu kali project. Ini merupakan gambaran keuntungan jika keputusan ini akan diambil.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah penulis uraikan, adanya penelitian ini dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut:

Penentuan harga pesanan yang ditetapkan UKM Muda Kreatif Desa Jembayan Tengah Kecamatan Loa Kulu menjelaskan bahwa produksi menerima pesanan khusus (diluar pesanan regular) sebanyak 100 Pcs piala kayu dengan harga jual Rp350.000 per/Pcs dengan total penjualan Rp35.000.000.

Menggunakan metode *variabel costing* diperoleh keuntungan sebesar Rp10.200.000 dengan meniadakan unsur tetap yaitu biaya tenaga kerja, depresiasi alat dan pemeliharaan alat. Berdasarkan tabel kriteria, harga jual UKM Muda Kreatif sebesar Rp350.000.000 lebih besar dari biaya variabel yaitu Rp24.800.000. Maka, pesanan khusus pada periode Desember 2022 UKM Muda Kreatif Desa Jembayan Tengah Kecamatan Loa Kulu baik menggunakan *variabel costing* lebih baik diterima karena memberikan keuntungan sebesar Rp10.200.000..

5.2 Saran

Adapun saran dalam penelitian ini penulis uraikan khusus kepada UKM Muda Kreatif Desa Jembayan Tengah Kecamatan Loa Kulu. Yaitu, untuk menekan biaya variabel khusus pada transportasi sebaiknya UKM Muda Kreatif Desa Jembayan Tengah Kecamatan Loa Kulu membeli sebuah

mobil khusus untuk pengiriman walaupun mobil memiliki biaya perawatan tetapi *variabel cost* nya tidak mencapai angka Rp2.000.000 setiap bulannya yang akan berdampak pada peningkatan laba UKM Muda Kreatif Desa Jembayan Tengah Kecamatan Loa Kulu.

DAFTAR PUSTAKA

- Adjie, S. (2023). Peran dan Fungsi Biaya Relevan dalam Mengambil Keputusan Pesanan Khusus. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, Vol. 3, No. 1.
- Ardiyanto, & Andre. (2018). Analisis Biaya Relevan untuk Pengambilan Keputusan Mempertahankan atau Menghentikan Segmen Perusahaan pada CV. Podo Kumpul. *Jurnal Emba*, Vol. 2, No. 2.
- Asas, F. (2022). Perhitungan Harga Pokok Produksi Berdasarkan Metode Full Costing Untuk Penetapan Harga Jual Produk Pada CV. Silvi MN Paradilla Parengan. *Jurnal Akuntansi*, Vol. 6, No. 1.
- Gerungai, N. Y. T., Alexander, S. W., & Putri, S. A. (2022). Penerapan Biaya Relevan dalam Pengambilan Keputusan Menerima Pesanan Khusus Guna Meningkatkan Laba pada Usaha Berkah Cone Manado. *Jurnal Emba*, Vol. 10, No. 4.
- Hariyani, D. S. (2018). *Akuntansi Manajemen Teori dan Aplikasi*. Malang: Adityamedia Publishing.
- Hasan, M., & Machmud, M. (2023). *Akuntansi Biaya*. Purbalingga: Media Aksara.
- Helga, D. (2007). *Pengambilan Keputusan yang Efektif*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Hutabarat, S. Z. (2022). *Akuntansi Biaya*. Purbalingga: Media Aksara.
- Ibnu, S. U. (2020). *Pengambilan Keputusan dan Sitem Informasi*. Bekasi: Sinar Grafika Offset.
- Ibrahim. (2022). Analisis Biaya Relevan Untuk Pengambilan Keputusan Menerima atau Menolak Pesanan Khusus Pada PT. BS Polymer di Makassar. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Manajemen*, Vol. 12, No. 2.
- Desi, M. D. (2018). Penerapan Biaya Relevan dalam Pengambilan Keputusan Menerima atau Menolak Pesanan Khusus Untuk Peningkatan Laba Perusahaan pada UD. Budi Tukul. *Jurnal Simki Economic*, Vol. 1, No. 7.
- Mulyadi. (2020). *Akuntansi Biaya*. Edisi-11. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.
- Neni, I. (2020). Analisis Biaya Relevan Untuk Pengambilan Keputusan Jangka Pendek pada Perusahaan Kecap Cap Bakso Sate Purwoketo. *Jurnal Akuntansi Manajemen*, Vol. 2, No. 3.
- Pandin, M. Y. R., & Adistiyaningsih, F. (2023). Peranan Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Aktiva Tetap pada PT Samaristo Mitra Teknik. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, Vol. 1, No. 2.

- Rahmadani., & Febrianti, R. (2022). Analisis Perbandingan Penentuan Harga Pokok Produksi Untuk Menentukan Harga Jual Produk Menggunakan Metode Full Costing dan Variable Costing. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, Vol. 10, No. 1.
- Rissi, D. M. (2020). Analisis Pengambilan Keputusan Taktis: Tetap Mempertahankan Koran Cetak atau Mengganti ke Media Online. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, Vol. 15, No. 1.
- Rita., Sitonga, F., & Fatimah, Z. (2022). *Dasar-Dasar Akuntansi*. Batam: Penerbit Politeknik Pariwisata Batam.
- Rusmiasih, & Mutamimah, S. (2022). Peranan Analisis Biaya Relevan dalam Pengembalian Keputusan Jangka Pendek Menerima atau Menolak Pesanan Khusus Studi Kasus pada PT. Indogas Cipta Abadi. *Jurnal Akuntansi Manajemen*, Vol. 3, No. 3.
- Sari, R. K. (2021). Pengambilan Keputusan Atas Pesanan Khusus Berdasarkan Perhitungan Biaya Relevan. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Akuntansi dan Sistem Informasi*, Vol. 10, No. 1.
- Siswanti, T., & Indaswari, P. S. (2022). Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi dalam Rangka Menentukan Harga Jual Produk Dengan Metode Full Costing dan Variable Costing pada Pabrik Roti Bali Bakery Jakarta Timur. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, Vol. 2, No. 2.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suwandi. (2022). *Pengenalan Dasar Akuntansi 1*. Purbalingga: Media Aksara.
- Syamrin, L. M. (2012). *Akuntansi Manajemen Informasi Biaya untuk Mengendalikan Aktivitas Operasi dan Investasi. Edisi Pertama*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Warongan, J. D. L. (2022). Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi dan Perlakuan Produk Sampangan pada UD. Sumo. *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum*, Vol. 5, No. 2.
- Wulandari, E., & Prasetyo, M. S. (2020). *Pengantar Akuntansi*. Yogyakarta: Media Pustaka.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

**Lampiran 1. Rincian Produksi Rutin UKM Muda Kreatif Desa Jembayan
Tengah Kecamatan Loa Kulu Desember 2022**

Penjualan	200 pcs x Rp400.000	Rp80.000.000
Biaya Variabel		
- Kayu	(Rp40.000.000)	
Biaya Tenaga Kerja		
- Upah Tukang Kayu	(Rp6.000.000)	
Biaya Overhead Pabrik Variabel		
- Pahat	(Rp600.000)	
- Amplas	(Rp400.000)	
- Cat	(Rp1.400.000)	
- Vernis	(Rp600.000)	
- Biaya Listrik	(Rp600.000)	
Total Biaya Variabel		(Rp49.600.000)
Biaya Overhead Pabrik Variabel		
- Pemeliharaan alat	(Rp500.000)	
- Depresiasi alat	(Rp1.600.000)	
Total Biaya Tetap		(Rp2.100.000)
Laba		Rp28.300.000

Lampiran 2. Rincian Produksi Pesanan Khusus UKM Muda Kreatif Desa Jembayan Tengah Kecamatan Loa Kulu Desember 2022

Penjualan	100 pcs x Rp350.000	Rp35.000.000
Biaya Variabel		
- Kayu	(Rp20.000.000)	
Biaya Tenaga Kerja		
- Upah Tukang Kayu	(Rp3.000.000)	
Biaya Overhead Pabrik Variabel		
- Pahat	(Rp300.000)	
- Amplas	(Rp200.000)	
- Cat	(Rp700.000)	
- Vernis	(Rp300.000)	
- Biaya Listrik	(Rp300.000)	
Total Biaya Variabel		(Rp24.800.000)
Biaya Overhead Pabrik Variabel		
- Pemeliharaan alat	(Rp250.000)	
- Deperesiasi alat	(Rp800.000)	
Total Biaya Tetap		(Rp1.050.000)
Laba		Rp10.200.000

**Lampiran 3. Biaya Tenaga Kerja UKM Muda Kreatif Desa Jembayan
Tengah Kecamatan Loa Kulu Desember 2022**

No	Keterangan	Jumlah (Karyawan)	Besaran Gaji (Rp)
1	Pengrajin/Pengukir	2	6.000.000
	Total	2	6.000.000

**Lampiran 4. Biaya Tenaga Kerja Pesanan Khusus UKM Muda Kreatif Desa
Jembayan Tengah Kecamatan Loa Kulu Desember 2022**

No	Keterangan	Jumlah (Karyawan)	Besaran Gaji (Rp)
1	Pengrajin/Pengukir	2	3.000.000
	Total	2	3.000.000

**Lampiran 5. Biaya Bahan Baku UKM Muda Kreatif Desa Jembayan Tengah
Kecamatan Loa Kulu Desember 2022**

No	Keterangan	Besaran Gaji (Rp)
1	Pembelian Kayu	40.000.000
	Total	40.000.000

**Lampiran 6. Biaya Bahan Baku Pesanan Khusus UKM Muda Kreatif Desa
Jembayan Tengah Kecamatan Loa Kulu Desember 2022**

No	Keterangan	Besaran Gaji (Rp)
1	Pembelian Kayu	20.000.000
	Total	20.000.000

Lampiran 7. Biaya *Overhead* Pabrik UKM Muda Kreatif Desa Jembayan Tengah Kecamatan Loa Kulu Desember 2022

No	Keterangan	Besaran (Rp)	Kategori
1	Pahat	600.000	Variabel
2	Vernis	600.000	Variabel
3	Amplas	400.000	Variabel
4	Cat	1.400.000	Variabel
5	Listrik	600.000	Variabel
6	Pemeliharaan Alat	500.000	Tetap
7	Depresiasi Alat	1.600.000	Tetap
	TOTAL	5.700.000	

**Lampiran 8. Biaya *Overhead* Pabrik Pesanan Khusus UKM Muda Kreatif
Desa Jembayan Tengah Kecamatan Loa Kulu Desember 2022**

No	Keterangan	Besaran (Rp)	Kategori
1	Pahat	300.000	Variabel
2	Vernis	300.000	Variabel
3	Amplas	200.000	Variabel
4	Cat	700.000	Variabel
5	Listrik	300.000	Variabel
6	Pemeliharaan Alat	250.000	Tetap
7	Depresiasi Alat	800.000	Tetap
	TOTAL	2.850.000	

Lampiran 9. Penjualan Rutin dan Alternatif Pesanan Khusus UKM Muda Kreatif Desa Jembayan Tengah Kecamatan Loa Kulu Desember 2022

No	Keterangan	Menerima Pesanan	Menolak Pesanan	Selisih
1	Hasil Penjualan pesanan Rutin	Rp80.000.000	Rp80.000.0000	Rp35.000.0000
	Hasil Penjualan Pesanan Khusus	Rp35.000.000		
2	Biaya Porduksi Varibael Pesanan rutin	Rp49.600.000	Rp49.600.000	Rp24.800.000
	Biaya Porduksi Varibael Pesanan khusus	Rp24.800.000		
	Margin Kontribusi	Rp40.600.000	Rp30.400.000	10.200.000

Lampiran 10. Transkrip Wawancara

Kuesioner	Jawaban
-----------	---------

Sebelumnya dengan bapak siapa dan selaku apa?	Sadikin, selaku ketua UKM Muda Kreatif desa Jembayan Tengah Kecamatan Loa Kulu
Bagaimana sejarah berdirinya UKM Muda Kreatif desa Jembayan Tengah Kecamatan Loa Kulu?	UKM Muda Kreatif adalah sebuah wadah usaha yang berdiri sejak tanggal 25 september 2017 yang beroperasi dibidang pembuatan piala kayu.
Apa saja produk yang dibuat oleh UKM Muda Kreatif desa Jembayan Tengah Kecamatan Loa Kulu?	Utamanya memproduksi piala kayu dengan jenis-jenis seperti piala trophy, plakat kayu dan bisa juga custom model.
Apa motif terbentuknya usaha piala kayu di UKM Muda Kreatif desa Jembayan Tengah Kecamatan Loa Kulu?	Pembuatan Piala kayu ini didasarkan atas sumber daya yang melimpah didaerah setempat. Dengan adanya olahan ini dapat menambah penghasilan dan menjadikan sesuatu yang tidak bernilai menjadi sesuatu yang dapat memberikan nilai tambah bagi suatu produk tersebut terlebih lagi peluang usaha ini dapat membantu masyarakat sekitar untuk menambah penghasilan sebagai salah satu usaha baru yang menjanjikan.
Bagaimana strategi pemasaran dari piala kayu di di UKM Muda Kreatif desa Jembayan Tengah Kecamatan Loa Kulu?	Piala ini dapat digunakan sebagai piala penghargaan pada acara atau lomba, even-even, festival budaya, pameran dan lain sebagainya. Wilayah pemasarannya meliputi Tenggarong, Samarinda, Balikpapan, Bontang, Sangatta, Penajam Paser Utara serta sebagian besar daerah Kota bangun.
Berapa banyak pesanan piala kayu yang umumnya dapat dibuat oleh di UKM Muda Kreatif desa Jembayan Tengah Kecamatan Loa Kulu perbulan?	Dalam satu bulan UKM Muda Kreatif dapat melayani pesanan umum sebanyak 200 pcs.
Berapa harga piala kayu pada umumnya?	UKM Muda Kreatif memproduksi piala untuk kegiatan olahraga dan menjual dengan harga Rp400.000/pcs, pada event tertentu seperti erau adat Kutai Kartanegara ada pesanan pembuatan piala dengan harga Rp350.000/pcs.
Apakah ada pesanan khusus piala kayu yang dibuat? Jika ada, berapa harganya dan berapa banyak kuantitas yang dibuat pada bulan Desember 2022?	Ada, pada bulan desember ada pesanan khusus dengan harga Rp350.000/Pcs nya dengan jumlah 100 pcs.
Apa saja permasalahan yang dihadapi saat membuat pesanan khusus?	Permasalahan saat ini yang dihadapi oleh UKM Muda Kreatif Desa Jembayan Tengah Kecamatan Loa Kulu, pada saat menerima pesanan khusus dalam pembuatan piala kayu. Pihak manajemen harus memikirkan bagaimana caranya penggunaan biaya alternatif dapat menekan besarnya biaya operasional dalam memproduksi piala-piala kayu tersebut. Keputusan dalam menerima dan menolak pesanaan khusus dengan menghitung besarnya biaya relevan oleh karena produk pesanan khusus ditawarkan kepada konsumen dengan harga jual yang

	lebih rendah dari harga jual normal.
Bagaimana rincian biaya pesanan khusus piala kayu pada bulan Desember 2022?	Penjualan sebanyak 100 pcs dengan harga , total penjualan Rp35.000.000. Untuk biaya bahan baku itu utamanya kayu, kami beli diharga 20.0000.000 lalu karyawan dengan total gaji 3 juta. Untuk pesanan khusus maka ada biaya bahan baku tambahan yaitu pahat Rp300.000, amplas Rp200.000, cat Rp700.000 dan vernis Rp300.000, biaya ini untuk pengerjaan pesanan khusus Desember. Selain itu ada biaya biaya operasional lain seperti listrik itu Rp300.000, pemeliharaan alat Rp250.000 dan penyusutan alat Rp800.000 yang biasanya rutin dikeluarkan.
Berapa banyak tenaga kerja yang dimiliki dan berapa besaran gajinya?	Ada 1 orang untuk pesanan khusus dengan besar gaji Rp3.000.000 dan 2 orang untuk produksi normal masing-masing menerima Rp3.000.000/ orang
Apa saja biaya bahan baku yang diperlukan dan berapa besaran harga bahan baku tersebut?	Utamanya kayu, untuk pesanan Desember itu kami belanja Rp20.000.000 untuk pesanan khusus dan Rp40.000.000 untuk pembuatan piala normal.
Apa saja dan berapa besaran biaya overhead pabrik pada pembuatan piala kayu?	Seperti yang sudah dipaparkan tadi, ada biaya bahan baku tambahan dan biaya operasional lainnya.